

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kota Bandung memiliki berbagai sektor pariwisata yang mulai dikenal masyarakat, salah satunya dalam hal *fashion*, kuliner maupun wisata alamnya. Salah satu wisata alam yang berada di kota Bandung yaitu Kebun Binatang Tamansari Bandung yang berada di pusat kota Bandung dan merupakan satu-satunya kebun binatang yang ada di kota Bandung dengan luas lahan mencapai 13,5 ha.

Kebun Binatang Tamansari juga merupakan salah satu tempat rekreasi yang bermanfaat bagi keluarga di wilayah kota Bandung. Tidak hanya bagi tempat kunjungan wisata, namun juga bagi tempat belajar. Pelestarian keberagaman fauna merupakan salah satu fungsi kebun binatang sebagai tempat pelestarian. Selain untuk pelestarian, Kebun Binatang Tamansari Bandung juga memiliki fungsi sebagai sarana kebudayaan, pendidikan, dan juga sebagai tempat rekreasi bagi masyarakat.

Kebun Binatang Tamansari Bandung juga memiliki sekitar 213 jenis yang terdiri dari 79 jenis satwa yang dilindungi dan 134 jenis satwa yang tidak dilindungi berasal baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Jenuh dengan kebisingan kota, masuk kedalam Kebun Binatang Bandung seperti masuk dalam hutan.

Sekarang ini banyak sekali tempat wisata bermunculan di kota Bandung, baik di dalam ruangan sampai di area alam terbuka. Dalam perkembangannya, citra Kebun Binatang Tamansari Bandung pun hampir tenggelam dan tersisihkan oleh tempat wisata lain. Menurut Philip Kotler, Citra adalah seperangkat keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap sebuah objek. (1997:259) dan menurut Richard F. Gerson (1994) dalam Buchari Alma (2008:54) memberikan definisi atau pengertian citra tentang bagaimana konsumen, calon konsumen, dan pesaing melihat anda, reputasi anda adalah apa yang orang-orang katakan kepada pihak lain.

Dalam hal ini, pembentuk citra dari Kebun Binatang Tamansari Bandung itu sendiri berhubungan dengan kesan yang dirasakan oleh pengunjung maupun calon pengunjung dan kesan yang diharapkan dari pengelola itu sendiri, salah satunya dengan tampilan visual yang sesuai. Oleh karena itu, *sign system* yang memadai juga

diperlukan sebagai salah satu pembentuk citra yang baik bagi Kebun Binatang Tamansari Bandung.

Berdasarkan studi awal yang saya lakukan, Kebun Binatang Tamansari Bandung saat ini memiliki *sign system* yang tidak memenuhi standarisasi, antara lain banyak fisik *sign system* yang sudah rusak, jumlahnya minim, peletakkannya yang kurang strategis, dan tidak mudah dibaca.

Oleh karena itu, permasalahan diatas akan diselesaikan melalui perancangan Desain Komunikasi Visual berupa *sign system*.

1.2. Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup

1.2.1 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *sign system* yang informatif dan efisien untuk atau bagi pengunjung Kebun Binatang Tamansari Bandung sehingga mampu membuat citra Kebun Binatang Tamansari Bandung menjadi lebih baik di mata pengunjung?

1.2.2 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup perancangan dibatasi pada perbaikan *sign system* di dalam dan sekitar Kebun Binatang Tamansari Bandung.

Waktu Penelitian dan perancangan : Januari – Juni 2012.

1.3. Tujuan Perancangan

Untuk membuat *sign system* yang mempermudah dan jelas bagi pengunjung agar efektif meningkatkan keteraturan dan kebersihan kebun Binatang Tamansari Bandung.

1.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu melalui :

- Observasi lapangan

Mengamati secara langsung kondisi, suasana dan aktivitas yang terjadi di Kebun Binatang Tamansari Bandung. Observasi ini difokuskan pada *sign system* di Kebun Binatang Tamansari Bandung.

- Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan pihak yang dianggap kompeten dalam bidang permasalahan sehingga mendapatkan data yang akurat, dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan pada :
 - Ibu Nurul, selaku sekretariat dari Yayasan Kebun Binatang Tamansari.
 - Bapak Asep, selaku petugas Kebun Binatang Tamansari Bandung.
 - Pengunjung kebun binatang untuk mengetahui permasalahan dan tanggapan mengenai Kebun Binatang Tamansari Bandung.

- Studi Pustaka merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan melalui internet yang terpercaya dapat mendukung data, seperti buku yang berhubungan dengan *sign system* dan DKV.

1.5 Skema Perancangan

